



IMPLEMENTASI NILAI-NILAI QURANI PADA PEMBELAJARAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH DI PAUD ISLAM

Fatliha Nurhasanah¹

Lilis Lisnawati²

Santi Nurul Aryanto³

¹²³Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Miftahul Huda Subang

Email: fatlihanurhasanah@gmail.com , llisnawati898@gmail.com, anashantya@hotmail.com

Abstract *Quranic learning in Islamic Early Childhood Education (PAUD) is an effort to instill Islamic values from an early age through an approach appropriate to children's developmental stages. This study aims to describe the concepts, stages, methods, and role of Quranic learning in developing Islamic character in early childhood. The research method used is a literature review, analyzing various books and scientific articles relevant to Quranic learning and Islamic Early Childhood Education (PAUD). The results of the study indicate that Quranic learning can be integrated into the PAUD curriculum through the introduction of the hijaiyah alphabet, memorization of short surahs, the practice of prayer and etiquette, and methods such as Iqro' and Tilawati. This learning not only develops children's cognitive abilities but also forms Quranic character traits such as honesty, patience, compassion, and responsibility through contextual and interactive activities.*

Keywords: Quranic values; Islamic PAUD; Quranic learning; character education

Abstrak Pembelajaran Al-Qur'an di PAUD Islami merupakan upaya menanamkan nilai keislaman sejak usia dini melalui pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep, tahapan, metode, serta peran pembelajaran Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan menganalisis berbagai buku dan artikel ilmiah yang relevan dengan pembelajaran Al-Qur'an dan PAUD Islami. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dapat diintegrasikan dalam kurikulum PAUD melalui pengenalan huruf hijaiyah, hafalan surat pendek, pembiasaan doa dan adab, serta metode seperti Iqro' dan Tilawati. Pembelajaran ini tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif anak, tetapi juga membentuk karakter Qur'ani seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan tanggung jawab melalui kegiatan yang kontekstual dan interaktif.

Kata kunci: nilai Qur'ani; PAUD Islami; pembelajaran Al-Qur'an; pendidikan karakter

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam mengacu pada proses pembimbingan lahir dan batin yang didasarkan pada ketentuan syariat Islam (Aziz, 2025). Pendidikan ini bertujuan membentuk manusia seutuhnya yang tidak hanya unggul dalam aspek keilmuan, tetapi juga memiliki keimanan, akhlak, dan karakter yang mulia. Dalam konteks pendidikan nasional, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menempati posisi yang sangat krusial karena merupakan fase awal dan fundamental

dalam perkembangan individu. Pada tahap usia dini, anak mulai membangun dasar karakter, nilai, moral, serta sikap hidup yang akan mempengaruhi perjalanan kehidupannya di masa depan.

Sebagai umat Muslim, Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW menjadi dasar utama dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan, sosial, dan kemasyarakatan. Oleh karena itu, pendidikan dasar Al-Qur'an merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam berfungsi sebagai pedoman hidup dan sumber utama dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Mengajarkan Al-Qur'an sejak dini dipandang sangat penting agar jiwa anak tumbuh di atas fitrah, cahaya hikmah, dan nilai-nilai ilahiah, sehingga terbentuk karakter anak yang saleh dan berakhhlak mulia.

Pengenalan pembelajaran Al-Qur'an sejak dini juga memiliki manfaat signifikan bagi perkembangan anak. Kertamuda menyatakan bahwa membiasakan anak menghafal dan membaca Al-Qur'an secara berulang dapat menumbuhkan ketenangan jiwa serta mengurangi rasa takut. Dari aspek kognitif, pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan konsentrasi dan kemampuan intelektual anak; dari aspek bahasa, dapat mengembangkan kemampuan berbicara dan penguasaan kosakata; sedangkan dari aspek agama dan moral, pembelajaran Al-Qur'an berperan dalam pembentukan akhlak mulia yang berlandaskan nilai-nilai Qur'ani.

Namun demikian, realitas saat ini menunjukkan bahwa masih rendahnya kesadaran sebagian umat Muslim dalam mempelajari Al-Qur'an, bahkan pada kemampuan dasar membaca. Kondisi ini menegaskan pentingnya penanaman kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini, karena masa kanak-kanak merupakan periode emas (golden age) dalam menanamkan sikap, minat, dan nilai dasar kehidupan. Di tengah derasnya pengaruh budaya luar dan kemajuan teknologi, anak-anak semakin mudah terpapar perilaku negatif yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh sebab itu, pembelajaran Al-Qur'an sejak dini diharapkan mampu menjadi benteng moral dan spiritual dalam membentuk perilaku anak yang positif.

KAJIAN TEORETIS

Pendidikan Islam bertujuan mengarahkan seluruh potensi manusia—jasmani, akal, dan ruhani—agar berkembang secara seimbang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam perspektif PAUD, pendidikan Islam tidak hanya menekankan pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembiasaan nilai dan keteladanan. Pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini mencakup pengenalan huruf hijaiyah, membaca, menulis, serta pembiasaan mendengarkan dan menghafal ayat-ayat pendek.

Nilai-nilai Qur'ani seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan ketaatan kepada Allah SWT dapat diinternalisasikan melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak. Proses ini menuntut pendekatan yang menyenangkan, kontekstual, dan berorientasi pada pengalaman belajar anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang terjadi secara alami di lapangan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang mendalam mengenai proses, makna, dan pengalaman subjek penelitian tanpa menggunakan perhitungan statistik. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di PAUD Islam, penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi nilai-nilai Qur'ani dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini.

HASIL DAN DISKUSI

A. Metode Pembelajaran Al-Qur'an di PAUD Islami

Kurikulum pendidikan islam adalah salah satu aspek penting dalam membentuk generasi unggul dalam bidang akademis, memiliki pemahaman agama yang mendalam serta akhlak yang mulia (Aziz dkk, 2025). Kurikulum pembelajaran Al-Qur'an di PAUD dapat diintegrasikan dengan kurikulum pendidikan anak usia dini seperti pembelajaran bahasa, matematika, ataupun seni. Pada pelaksanaanya pembelajaran Al-Qur'an dapat diajarkan dengan berbagai metode seperti hafalan surat-surat pendek, cerita nabi, dan pengajaran akhlak yang termuat di dalam Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an di PAUD tidak menitikberatkan pada aspek kemampuan mengafal anak, namun juga penghayatan dan penerapan nilai—nilai moral dan akhlak islami pada rutinitas kehidupan anak sehari-hari.

Membaca Al-Qur'an yang baik dan benar haruslah sesuai dengan makhraj huruf dan ilmu tajwid, oleh karenanya sebelum anak diajarkan lebih lanjut tentang makhraj huruf dan kalimat serta kaidah atau tajwid dalam membaca Al-Qur'an, terlebih dahulu anak harus dikenalkan dengan huruf dan kata demi kata yang nantinya akan menjadi kalimat. Jika anak sudah mampu mengenali huruf-huruf hijaiyah selanjutnya anak dikenalkan dengan tanda baca. Barulah diajarkan kata demi kata hingga pada akhirnya dapat membaca kalimat. Jika anak sudah mampu membaca sesuai dengan makraj huruf dan tajwid ini akan memudahkan anak belajar membaca dengan irama pada tahap pembelajaran selanjutnya.

Tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah agar anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (fasih) sesuai dengan ilmu tajwid, serta dapat memperkaya perbendaharaan kata atau kalimat yang indah dan menarik hati. Membaca Al-Qur'an tidak sama halnya dengan membaca buku, Koran atau majalah. Membaca Al-Qur'an menekankan pada kefasihan dalam pelafalan, artinya harus dibaca dengan baik dan benar karena kesalahan dalam melafalkan bacaannya akan mengandung arti yang berbeda. Sebagaimana diketahui bahwa Al-Qur'an mengandung makna yang sangat baik dan terpuji di dalamnya terkandung ajaran Islam sebagai pengantar segala aspek kehidupan. Sehingga apabila salah dalam membaca dan menulisakannya maka akan salah pula dalam segi mengartikan dan pemaknaannya.

Pengenalan huruf hijaiyah adalah tahap awal yang penting dalam pembelajaran Al-Qur'an, karena penguasaan huruf arab menjadi dasar dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an. Melalui pendekatan Iqro' atau tilawati anak diajarkan mengenal huruf hijaiyah secara bertahap dengan cara yang terstruktur dan mudah diingat, membedakan antara huruf hijaiyah satu dengan huruf hijaiyah lainnya, dan membedakan Panjang pendek masing-masing huruf. Penggunaan metode ini cukup efektif dan menjadikan anak mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik (Srijatun, 2017). Pengembangan kemampuan menulis Al-Qur'an dapat dilakukan dengan cara menebalkan huruf yang samar dan dicontohkan oleh guru, kemampuan menulis huruf hijaiyah ini sangat penting untuk anak. Sedangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan mengulang-ulang ayat yang ingin dihafal dengan suara keras secara bersama-sama yang kemudia guru memberi pemahaman dan penjelasan tentang ayat yang dihafal, metode menghafal bersama-sama ini biasa disebut dengan metode ya baba (Nurkhaeriyah, 2019). Pada Langkah ini anak dituntut untuk memiliki keterampilan dalam melafalkan dan membaca Al-Qur'an secara tepat dan sesuai dengan kaidah yang benar sebelum melanjutkan ke tingkat selanjutnya (Mursal dkk, 2021).

Selain itu pembelajaran Al-Qur'an di PAUD harus dilakukan dengan pendekatan interaktif dan menyenangkan agar anak dapat memahami dan mempelajari Al-Qur'an dengan menyenangkan. Dapat dilakukan dengan menggunakan permainan edukatif, menceritakan kisah-kisah nabi dan rasul, cerita-cerita berhikmah, serta Latihan doa dan hadits sehari-hari. Hal ini

dilakukan dengan tujuan agar anak mampu mengikuti pembelajaran secara menarik dan mudah dimengerti sesuai dengan tahapan perkembangan kognitifnya.

Anak-anak usia dini lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan fisik, visual, dan suara yang menarik, oleh karena itu menggabungkan pendekatan berbagai metode interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan keterlibatan anak, memperkuat pengetahuan, serta memupuk kecintaan terhadap Al-Qur'an dan agama islam (Aziz dkk, 2025). Penggabungan berbagai metode interaktif seperti lagu, permainan, cerita, aktivitas prakarya, belajar doa dengan cara menarik seperti melalui lagu dan Gerakan tubuh, pendekatan berbasis pengalaman ini akan membuat anak-anak lebih terlibat dalam pembelajaran sehingga menjadikan anak senang belajar, serta memperoleh wawasan yang komprehensif yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

Metode pembelajaran interaktif dirancang agar anak-anak tidak hanya sekadar menerima materi pembelajaran secara pasif, melainkan juga terlibat aktif melalui berbagai kegiatan yang merangsang kreativitas, rasa ingin tahu, dan pengalaman belajar yang menyenangkan. Metode seperti bermain peran, bernyanyi, bercerita, dan menggunakan media visual menjadi bagian dari proses pembelajaran, khususnya pada proses belajar Al-Qur'an. Dalam kegiatan sehari-hari, guru berupaya mengaitkan materi ajar dengan dunia nyata anak-anak melalui penggunaan alat peraga, gambar, kartu huruf hijaiyah, dan lagu-lagu islami yang memudahkan anak dalam memahami serta mengingat isi pembelajaran. Misalnya, saat mengajarkan doa sebelum makan, guru tidak hanya menyuruh anak menghafal, melainkan juga mengajak anak untuk mempraktikkannya dalam kegiatan makan bersama. Metode ini tidak hanya memperkuat daya ingat, melainkan juga menanamkan kebiasaan baik dalam kehidupan mereka.

B. Implementasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Pembelajaran Al-Qur'an di PAUD

Pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini memiliki tujuan utama yakni menanamkan dasar-dasar ajaran agama islam kepada anak usia dini, diawali dengan memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah, berbagai doa harian, surat dan hadits pendek. Anak-anak diperkenalkan dengan Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam dan rujukan dalam ajaran agama. Hasil yang diharapkan bukan sekedar anak dapat menghafal surat-surat dalam Al-Qur'an, namun diarahkan agar anak dapat membangun kedekatan spiritual dengan Al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan kasih sayang mereka terhadap nilai-nilai islam sejak dini. Proses belajar Al-Qur'an pada masa usia dini menjadi tahap awal yang berfungsi sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai moral dan ajaran agama islam seperti kebijakan, kejujuran, keikhlasan, kesabaran, dan kasih sayang. Hal ini dapat dilakukan melalui menceritakan kepada anak cerita-cerita dalam Al-Qur'an dan berbagai kisah nabi dan rasul sehingga anak-anak mulai dapat memahami konsep-konsep dasar dalam agama islam.

Selain aspek religious, tujuan pembelajaran Al-Qur'an di PAUD juga mencakup pembentukan karakter mulia seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, kasih sayang terhadap sesama makhluk ciptaan Allah. Dalam hal ini guru tidak hanya sebagai pengajar namun juga dapat menjadi contoh baik untuk membimbing nilai-nilai moral dan mendampingi anak dalam meneladani perilaku terpuji sebagaimana yang telah diajarkan Allah di dalam Al-Qur'an (Aziz dkk, 2025).

Pendidikan Al-Qur'an mencerminkan pendekatan integrative yang menggabungkan unsur spiritual, moral, dan sosial guna mendukung terbentuknya karakter islami (Rohaeni, 2023). Al-Qur'an mengajarkan prinsip-prinsip dasar kemanusiaan seperti sifat jujur, peduli, adil, sabar, tanggung jawab, yang semuanya selaras dengan pembentukan karakter anak (Wibowo dkk, 2025). Dengan ini pembelajaran Al-Qur'an di PAUD islam berupaya untuk membangun fondasi spiritual dan emosional anak yang kokoh, sehingga anak akan tumbuh menjadi individu yang tidak hanya

memiliki kecerdasan intelektual, melainkan juga kedewasaan dalam akhlak dan spiritual. Dengan demikian, proses belajar Al-Qur'an di PAUD Islam menjadi unsur penting dalam pembentukan karakter Islami sejak usia dini.

Pada praktiknya guru di PAUD Islam dapat mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dengan metode pembelajaran tematik, contohnya tema kebersihan dipadukan dengan ayat-ayat Al-Qur'an tau hadits nabi yang menekankan pentingnya kebersihan. Kegiatan seperti makan Bersama, atau saat menyelesaikan konflik antar teman dapat dijadikan momen pembelajaran yang mengandung nilai-nilai Qur'ani, seperti sopan santun, tolong menolong, dan kesabaran. Hal ini dapat membangun pengalaman belajar yang lebih berarti dan sesuai konteks kehidupan anak-anak, sehingga pembelajaran Al-Qur'an tidak terasa kaku, tetapi hadir secara alami dalam kegiatan anak sehari-hari. Tujuan dari integrasi ini adalah untuk membentuk karakter Islami sejak dini yang tidak semata fokus pada hafalan, namun juga pengamalan. Anak-anak diajak untuk memahami bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat diterapkan dalam kehidupan nyata, baik di rumah, di sekolah, maupun dalam pergaulan sehari-hari. Dengan terbentuknya pola pembelajaran yang holistik dan kontekstual, diharapkan peserta didik tumbuh sebagai generasi yang memiliki akhlak mulia, spiritualitas yang kuat, serta kecerdasan emosional dan sosial yang selaras dengan ajaran Islam (Aziz dkk, 2025).

Guru juga dapat berperan sebagai pembimbing sekaligus pemberi semangat yang mendampingi proses belajar anak dengan penuh kasih sayang. Hubungan emosional yang hangat interaksi antara guru dan siswa dapat membangun suasana kelas yang aman dan kondusif, di mana anak merasa dihargai dan percaya diri. Pendekatan interaktif dan menyenangkan ini terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam, membentuk karakter anak, dan mengembangkan potensi mereka secara optimal baik secara spiritual, sosial, maupun kognitif (Aziz dkk, 2025). Pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini tidak hanya dapat dilakukan di sekolah, dapat dilakukan dengan kerja sama dan keterlibatan orang tua di rumah untuk mengembangkannya. Keterlibatan orang tua memiliki posisi penting dalam pembelajaran anak dalam membentuk karakter dan sikapnya. Dengan ikut aktif orang tua tidak hanya menjadi teladan yang baik namun juga ikut mendampingi dan memfasilitasi proses belajar anak. Orang tua dapat mewujudkannya melalui menyediakan kondisi belajar yang nyaman dan menarik sehingga anak merasa nyaman, meningkatkan semangat dan kepercayaan diri anak, sekaligus dapat mempererat hubungan emosional serta membangun pola belajar yang konsisten (Ambarwati dkk, 2025).

KESIMPULAN

Pembelajaran Al-Qur'an pada anak-anak usia dini dapat memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan dan pembentukan moral, akhlak, dan spiritual anak. Pada usia ini karakter anak sedang dalam masa pembentukan yang sangat peka terhadap pengaruh lingkungan sekitarnya, termasuk pendidikan agama yang diberikan. Pembelajaran yang berfokus pada nilai-nilai Islami, baik melalui pengajaran Al-Qur'an maupun pendidikan karakter secara langsung, dapat membentuk anak-anak menjadi individu yang menunjukkan perilaku yang terpuji, keimanan yang kuat, serta kedisiplinan dalam menjalani prinsip ajaran Islam. Al-Qur'an memuat pokok ajaran yang menjadi pedoman bagi berbagai aspek kehidupan. Pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini bukan semata-mata fokus pada keterampilan membaca dan menghafal, melainkan juga bertujuan menanamkan nilai moral dan pembentukan karakter yang baik. Karakter Islami pada anak usia dini terbentuk tidak hanya melalui aspek kognitif seperti hafalan Al-Qur'an, melainkan juga melalui pembentukan tingkah laku dan etika yang sejalan dengan ajaran Islam.

Pembentukan karakter qurani pada anak usia dini dapat dilakukan dengan metode dialog, yaitu melalui etika dalam membaca doa, surat pendek, dan pelaksanaan shalat wajib. Selain itu, metode kisah juga digunakan dengan menceritakan kehidupan Rasulullah saw. sebagai nabi penutup seluruh para nabi, yang mengajarkan ajaran Islam secara lengkap melalui kisah-kisah yang penuh inspirasi. Implementasi nilai-nilai pendidikan toleransi dapat terlaksana dengan baik dan mampu diterapkan pada seluruh tingkatan institusi Pendidikan. Selain pengaruh terhadap perilaku pribadi anak, kurikulum Al-Qur'an juga berdampak positif terhadap hubungan sosial antar anak. Anak-anak yang mengikuti pembelajaran berbasis Al-Qur'an menunjukkan rasa saling menghormati dan berbagi di antara mereka. Aktivitas seperti berbagi makanan, saling membantu, dan meminta maaf setelah konflik kecil sering terjadi di lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pembentukan karakter islami tidak semata-mata pada individu, melainkan juga memperhatikan nilai-nilai sosial yang sangat penting untuk perkembangan sosial anak.

Pembelajaran yang berbasis Al-Qur'an memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter islami anak sejak usia dini. Anak-anak tidak hanya diajarkan membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, melainkan juga diajak untuk memahami makna serta menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan rutin seperti doa bersama, praktik akhlak mulia, serta pembiasaan sikap sopan santun, anak-anak secara perlahan membentuk kebiasaan baik yang mencerminkan nilai-nilai keislaman seperti jujur, disiplin, dan saling menghormati. Proses internalisasi nilai-nilai islami ini diperkuat dengan penggunaan metode pengajaran yang kontekstual dan menyenangkan, seperti melalui kisah nabi, permainan edukatif, dan praktik ibadah sederhana. Anak menjadi lebih mudah menangkap dan meniru sikap positif dari tokoh-tokoh teladan yang diperkenalkan dalam pembelajaran. Guru berperan aktif dalam membimbing dan memberi contoh langsung kepada anak, sehingga proses pembentukan karakter tidak berlangsung secara teoritis semata, melainkan melalui keteladanan serta keterlibatan langsung dalam aktivitas harian di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Pembelajaran Al-Qur'an di PAUD Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk fondasi spiritual, moral, dan karakter islami anak sejak usia dini. Pada fase ini, anak berada pada masa peka perkembangan, sehingga nilai-nilai agama yang ditanamkan melalui pembelajaran Al-Qur'an akan lebih mudah diterima, diinternalisasi, dan diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya diarahkan pada penguasaan kemampuan membaca dan menghafal, tetapi juga pada penghayatan serta pengamalan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan anak.

Metode pembelajaran Al-Qur'an di PAUD Islam dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, tanda baca, hingga membaca kata dan kalimat sesuai dengan kaidah makhradj dan tajwid. Penggunaan metode seperti Iqro', Tilawati, hafalan bersama (ya baba), serta pendekatan interaktif melalui lagu, permainan, cerita, dan praktik ibadah sederhana terbukti mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak menjadikan proses belajar Al-Qur'an lebih efektif dan bermakna.

Implementasi nilai-nilai Qur'ani dalam pembelajaran Al-Qur'an di PAUD Islam dilakukan secara integratif dan kontekstual. Nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, kasih sayang, dan tolong-menolong diinternalisasikan melalui kegiatan pembelajaran tematik, pembiasaan, keteladanan guru, serta pengalaman langsung dalam aktivitas sehari-hari anak. Guru berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing yang mendampingi

anak dengan penuh kasih sayang, sehingga tercipta lingkungan belajar yang aman, kondusif, dan bernilai edukatif.

Selain itu, keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an di PAUD Islam juga didukung oleh keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di rumah. Sinergi antara sekolah dan keluarga memperkuat konsistensi penanaman nilai-nilai Qur'ani serta membantu membentuk kebiasaan positif anak secara berkelanjutan. Dengan pembelajaran Al-Qur'an yang holistik, anak diharapkan tumbuh menjadi generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia, spiritualitas yang kuat, serta kemampuan sosial yang selaras dengan ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanti, S., & Nurhayati, S. (2022). Penerapan metode Iqro' dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini. *WALADUNA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 13–23.
- Mukhlis. (2020). Implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' pada anak usia dini. *AL JAMI: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Dakwah*, 16(1), 40–58.
- Sutriyanti. (2023). Implementasi metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia dini di TK Kasih Bunda Lampung Selatan. *Tarbiyah Jurnal: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(2).
- Zulfitria, & Arif, Z. (2019). Penerapan metode Iqro' sebagai kemampuan dasar membaca Al-Qur'an di TK HIAMA Kids. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 57–66.
- Aini, S. Y. (2021). Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di RA Darul Ulum Mani'an Majungan Pademawu Pamekasan. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1).
- Nahdiyati, N., Hayati, N., & Rifa'i, A. (n.d.). Penerapan metode Tilawati PAUD dalam meningkatkan keterampilan membaca huruf hijaiyah di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Az-Zein Desa Bungin. *An-Nashr: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*.
- Safitri, L. A., & Ulum, M. S. (n.d.). Efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia 5–6 tahun dengan menggunakan metode Tilawati berirama di TPQ Nurus Salam Serah Gresik. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*.
- Astuti, W., & Watini, S. (2021). Implementasi pendidikan Al-Qur'an pada anak usia dini dengan metode muroja'ah. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Arifah, D., Fadilah, N., & Ningsih, J. (n.d.). Penerapan pembelajaran kisah anak dalam Al-Qur'an di Sekolah PAUD RA Arafah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini dan Kewarganegaraan*.
- Sari, P. K., & Wahyuni, A. (2024). Penerapan metode Wafa dalam pembelajaran pengenalan huruf Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 11.
- Wardana, S. A., & Mustofa, M. Y. (n.d.). Efektivitas kurikulum berbasis Al-Qur'an dalam pendidikan anak usia dini: Studi pada platform Alkindi Online Preschool dengan konsep Ibuku Guruku. *Dzurriyat: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Nur Aulia, V. (2023). Metode Iqro' untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. *Al Jayyid: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 35–44.
- Rosyadi, A. R. (2013). *Pendidikan Islam dalam pembentukan karakter anak usia dini: Konsep dan praktik PAUD Islami*. Rajawali Press.
- Ramadhani, S. (2020). Nilai-nilai pendidikan dalam kisah anak dalam Al-Qur'an. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 10(2).
- Haris. (2018). Kajian kisah-kisah dalam Al-Qur'an. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, 5(1).